



3. Munculnya kewirausahaan di pondok pesantren Putra sudah ada ketika waktu pendiri pondok masih ada yaitu tahun 1940. Karena yang merintis usaha perekonomian tersebut adalah beliau sendiri yaitu KH. Moh. Ghozali Manan dengan membeli sawah dan beberapa ekor sapi. Pada tahun 2005 yaitu periode kedua, usaha yang dulunya hanya pertanian dan peternakan, bertambah lagi dengan membuka usaha pabrik tahu. Tahun 2010 pondok pesantren putra juga membuka usaha pabrik tempe yang letaknya tidak jauh dari pondok putra yaitu kira-kira 30 meter. Kemudian di tahun 2014 juga membuka usaha mebel, yang diperuntukkan untuk pondok sendiri. Setelah mendapat tempat yang strategis, akhirnya pihak pondok memindahkan peternakan dan pabrik tahu dijadikan satu tempat, kira-kira jaraknya dari pondok yaitu 50 meter. Di tahun 2016 hasil dari produksi untuk tahu dan tempe kira-kira bisa menjadi 9 juta perbulan.

## **B. Saran**

1. Khususnya untuk adik-adik yang masih kuliah di Fakultas Adab dan Humaniora, penulisan skripsi ini menitik beratkan pada sejarah perkembangan Kewirausahaan di pondok pesantren putra Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk tahun 2005-2016. Dalam penggalan data sumber berupa wawancara penulis merasa perlu diperbanyak lagi. Maka besar harapan penulis khususnya adik-adik di Fakultas Adab dan Humaniora, yang melakukan penelitian serupa dapat menjabarkan kejadian yang lebih rinci lagi.

